



Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di Kelas X Di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023

Amelia Rospika Jatimineng

Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

Yani Handayani

Departemen Keperawatan Universitas Indonesia Maju

Nurul Ainul Shifa

Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

Korespondensi penulis: ameliarospikaj@gmail.com

Abstract : *The menstrual period is the initial door for young women to know about reproductive organs. One that steals attention is related to maintaining the outer feminine area known as vulva hygiene. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge and attitudes towards vulva hygiene behavior in adolescent girls in class X with the population is 90 people. This type of research is a correlation descriptive quantitative research. With the type design is a cross sectional. Bivariat analyze that using spearman – rank, with the result therea are correlation between knowladge level and attitude is ($p - value = 0,000$) and nothing corellation beetween attitude with behaviour is ($p - value = 0,114$). the cunclution is : there are correlation between knowladge level and attitude and nothing correlation between attitude with behaviour vulva hygiene in adolescent girl durig menstruation in class X*

Keywords: *Vulva Hygiene, Knowledge of Vulva Hygiene, Attitude of Vulva Hygiene, Behavior of Vulva Hygiene*

Abstrak.: Masa menstruasi merupakan pintu awal bagi remaja putri untuk mengetahui tentang organ reproduksi. Salah satu yang mencuri perhatian adalah berkaitan dengan menjaga daerah kewanitaan bagian luar dikenal sebagai vulva hygiene. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku vulva hygiene pada remaja putri di kelas X yang berjumlah 90 responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berjenis dekskriptif korelasi dengan menggunakan desain cross sectional. Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitan ini adalah Spear man – rank, dengan hasil olah data, ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan perilaku vulva hygiene ($P - Value = 0,000$) dan tidak ada hubungan antara varibel sikap dengan perilaku vuvla hygiene ($P - Value = 0,114$). Kesimpulan :ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan perilaku vulva hygiene dan tidak ada hubungan antara variabel sikap dengan perilaku vulva hygiene pada remaja putri saat menstruasi di kelas X.

Kata kunci: *Vulva Hygiene, Pengetahuan Vulva Hygiene, Sikap Vulva Hygiene, Perilaku Vulva Hygiene*

LATAR BELAKANG

Masa menstruasi merupakan pintu awal bagi remaja putri untuk mengetahui tentang organ reproduksi. Organ reproduksi wanita sendiri terdiri dari ovarium, tuba *fallopi*, *uterus*, *vagina* dan *vulva*. Dimana organ reproduksi wanita rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi seperti, ISK (Infeksi Saluran Kemih) dan ISR (Infeksi Saluran Reproduksi). Hal ini disebabkan karna saluran uretra wanita lebih pendek di banding dengan pria. Dalam hal ini masalah kesahatan reproduksi pada remaja putri merupakan hal yang perlu di perhatikan, salah satu yang mencuri perhatian adalah berkaitan dengan menjaga daerah kewanitaan bagian luar yang dikenal sebagai *vulva hygiene*.(Hako et al., 2022)

Dalam kegiatan sehari – hari banyak remaja putri yang acuh dan tidak tahu seberapa pentingnya menjaga kebersihan organ kewanitaan saat menstruasi dengan melakukan tindakan *vulva hygiene*. Tindakan *vulva hygiene* sendiri bertujuan untuk membersihkan alat kelamin bagian luar dan mencegah terjadinya infeksi pada organ reproduksi. Organ reproduksi merupakan alat vital yang harus di jaga kebersihannya. Menurut WHO (2011), sekarang ini remaja putri semakin rentan terhadap berbagai risiko kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan kebersihan organ vagina saat menstruasi. Faktor pencetusnya adalah memakai sabun pembersih pada area vagina secara berlebihan, cara dan arah membersihkan vagina yang salah dan kurangnya pengetahuan mengenai tindakan *vulva hygiene* (Handayani, 2019)

Menurut Sutanto dkk. (2020) proses pergantian pembalut secara rutin 3-5 jam/hari dan membersihkan organ vagina merupakan tindakan wajib. Jika tidak dilakukan akan menimbulkan efek samping seperti keputihan, infeksi atau TSS. TSS adalah *toxic shock syndrome* merupakan penyakit yang disebabkan oleh satu atau dua jenis bakteri yang dapat menimbulkan beberapa gejala seperti, demam, jantung berdebar, tekanan darah rendah dapat menyebabkan pusing), diare, mual dan muntah, serta nyeri otot (Fitriani et al., 2022)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta terhadap 20 orang siswi di kelas X – 1 di dapatkan hasil bahwa pengetahuan responden mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi terbilang cukup, yaitu dimana para responden dapat menyebutkan tujuan dari perilaku *vulva hygiene*.Kemudian sikap *vulva hygiene*, di dapatkan hasil bahwa 8 orang masih malas mengganti pembalut per 4 jam dalam sehari dan responden masih memandang bahwa *vulva hygiene* merupakan hal yang tabu untuk di bahas. Kemudian perilaku *vulva hygiene* reponden bahwa, 8 orang masih membersihkan area vagina dengan arah yang salah dan responden masih melakukan perilaku *vulva hygiene* yang kurang baik dan malas mengganti pembalut lebih dari 4 jam saat menstruasi, 3 orang responden masih

menggunakan pakaian dalam yang ketat dan hanya membersihkan pembalut sekali pakai dengan air tetapi hanya di siram dan tidak dibersihkan dengan sabun. Responden belum mendapatkan informasi mengenai perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi secara mendalam. Kemudian setelah dilakukan wawancara dengan guru mengenai perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di kelas X, belum mendapatkan materi mengenai pengetahuan *vulva hygiene*, sikap *vulva hygiene* dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di kelas X Di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023

KAJIAN TEORITIS

Pada tahap ini proses pertumbuhan remaja putri dapat dilihat dengan cepat dan paling mudah dijumpai. Pada masa pubertas akan terjadi kematangan kerangka dan seksual yang sangat cepat. Menurut Mons dan Knoer (2002) pada remaja perempuan dengan berkembangnya organ yang merupakan ciri primer yaitu pertumbuhan rahim dan saluran tuba, vagina, bibir kemaluan dan klitoris. Dalam hal ini pematangan dan produksi telur sudah terjadi. Hormon estrogen akan menyebabkan munculnya menstruasi pada periode menstruasi pertama disebut menarche (Novita, 2018). Menstruasi merupakan proses alami yang menyebabkan keluarnya darah secara teratur dari rahim sebagai pertanda organ rahim berfungsi dengan baik (Suryani et al., 2019). Dalam hal ini masih banyak wanita dewasa khususnya remaja putri ketika menstruasi kurang memperhatikan kebersihan area vaginanya dengan baik. Berdasarkan sumber dari beberapa literatur yang telah diteliti mengenai hubungan pengetahuan dan sikap terkait *vulva hygiene* pada remaja putri yang sedang menstruasi menemukan hasil bahwa masih banyak kaum wanita khususnya remaja putri yang beranggapan bahwa topik *vulva hygiene* merupakan hal yang tabu dan hal yang memalukan untuk di bahas. Dalam hal ini masih banyak remaja putri ketika sedang menstruasi berperilaku buruk dalam menjaga organ vagina dan kebersihan vagina salah satu contoh yang paling sering di jumpai adalah tidak mencuci tangan sebelum membilas vagina. Menurut Dewi dkk (2013) perilaku *vulva hygiene* yang baik dan benar adalah mengganti pakaian dalam 2 kali dalam sehari, mengganti pembalut saat menstruasi minimal 4 – 5 kali dalam sehari dan melakukan cebok yang benar dengan arah dari depan ke belakang pada liang vagina dan anus. (Devita et al., 2017)

Menurut Pribakti (2012) dalam (Gusti Sayu Ratih Kusuma Dewi 2022) Organ reproduksi pada wanita harus dibersihkan dengan baik dan benar, hal ini merupakan tujuan dari *vulva hygiene* yaitu, mencegah infeksi pada area vagina, menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi, mempertahankan kadar pH vagina, mencegah timbulnya jamur dan bakteri dan memberikan raasa yang nyaman

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis *cross sectional* dengan menggunakan analisa Bivariat *Spearman – Rank*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik yang digunakan *Random Sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 116 responden di kelas X dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 90 responden di kelas x.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Kelas X

No	Pengetahuan <i>Vulva Hygiene</i> Saat Menstruasi	Jumlah	Frekuensi
1	Baik	0	0
2	Cukup	45	50,0
3	Kurang	45	50,0
	Total	90	100,0

Sumber : Data Primer SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 1 tingkat pengetahuan remaja putri kelas di X Di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 45 siswi dan kurang sebanyak 45 siswi

Tabel 2 Sikap Remaja Putri Di Kelas X

No	Sikap <i>Vulva Hygiene</i> Saat Menstruasi	Jumlah	Frekuensi
1	Baik	34	37,8
2	Cukup	55	61,1
3	Kurang	1	1,1
	Total	90	100,0

Sumber : Data Primer SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 2 sikap remaja putri kelas di X Di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi mayoritas memiliki sikap cukup, yaitu sebanyak 55 siswi

Tabel 3 Perilaku Remaja Putri Di Kelas X

No	Perilaku <i>Vulva Hygiene</i> Saat Menstruasi	Jumlah (frekuensi)	Frekuensi
1	Baik	6	6,7
2	kurang	82	91,1
3	Buruk	2	2,2
	Total	90	100,0

Sumber : Data Primer SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 3 perilaku remaja putri di kelas X Di SMA Pergurun Rakyat 2 Jakarta Timur mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi mayoritas memiliki perilaku kurang , yaitu sebanyak 82 siswi.

Analisa Bivariat

Tabel 4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saaat Mesntruasi Pada Remaja Putri Di Kelas X

Kategori Pengetahuan	Perilaku <i>Vulva Hygiene</i>							p- value	
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%	Total		%
Baik	0	0	0	0	0	0	0	100%	.000
Cukup	3	3,0	41	41,0	1	1,0	45	100%	
Kurang	3	3,0	41	41,0	1	1,0	45	100 %	
Total	6	6,0	82	82,0	2	2,0	90	100 %	

Sumber : Data Primer SPSS (2024)

Dari tabel 4 ditunjukkan bahwa Hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku *vulva hygiene* saat menestruasi pada remaja putri di kelas X di SMA pperguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023 di dapatkan hasil hasil p – value .000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 Artinya ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan perilaku, dengan arah hubungan positif. Dengan demikian semakin rendah tingkat pengetahuan reponden maka semakin rendah pula perilaku *vulva hygiene*

Tabel 5 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saaat Mesntruasi Pada Remaja Putri Di Kelas X

Kategori sikap	Kategori perilaku							P – value	
	Baik	%	Buruk	%	Kurang	%	Total		%
Baik	3	2,3	31	31,0	0	8	34	34,0	0,114
Cukup	3	3,7	50	50,1%	2	1,2	55	55,0	
Kurang	0	1%	1	9	0	0%	1	1,0	
Total	6	6,0	82	82,0	2	2,0	90,0	100	

Sumber : Data Primer SPSS (2024)

Dari tabel 5 ditunjukkan bahwa Hubungan sikap terhadap perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di kelas X di SMA pperguruan Rakyat2 Jakarta Timur Tahun 2023 di dapatkan hasil hasil p – value 0,114 dimana hasil terseut lebih besar dari 0,05. Artinya tidak ada hubungan antara variabel sikap dengan perilaku. Dengan arah korelasi negatif. Walaupun sikap dan perilaku memiliki kedudukan yang sama tetapi pengaruh antar sikap dengan perilaku dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, faktor intenal (kecerdasan, presepsi dan motivasi) dan faktor eksternal (kondisi lingkungan dan timbal balik dari orang lain.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Kelas X Di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023

Dari tabel 4 ditunjukkan bahwa Hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri di kelas X di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023 di dapatkan hasil .000 yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* .

Sejalan dengan penelitian Yogwan Yamin (2020) dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMA 1 Palangkaraya , dengan hasil p- value = .000. Perbandingan dengan penelitian ini terletak pada jumlah responden dan uji statistik yang digunakan.

Sejalan dengan penelitian (Luh & Purnama, 2021)dengan judul Pengetahuan Dan Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja, dengan hasil P – value = 0,002 yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene*. Perbandingan pada penelitian ini terdapat pada jumlah responden.

Menurut teori Notoadmodjo (2010) bahwa tingkat pengetahuan diperoleh dari panca indra, seperti melihat, mendengar, meraba, mencium dan menyentuh. Tingkat pengetahuan merupakan aspek terpenting dikarnakan kategori perilaku baik, cukup dan kurang ditentukan oleh tingkat pengetahuan seseorang .

Dari hasil yang didapatkan bahwa kategori tingkat pengetahuan responden adalah cukup. Peneliti berpendapat bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku *vulva hygiene* dikarnakan jika remaja memiliki pengetahuan yang baik maka perilaku *vulva hygiene* pun baik dan jika tingkat pengetahuan kurang maka akan mempengaruhi perilaku *vulva hygiene* pun mengikuti. Untuk meningkatkan pengetahuan responden dapat dilakukan penyuluhan

kesehatan untuk menambah informasi mengenai perilaku *vulva hygiene* serta meningkatkan derajat kesehatan khususnya upaya menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi.

2. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Mnestruasi Pada Remaja Putri Di Kelas X Di SMA Pperguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023

Dari tabel 5 ditunjukkan bahwa hubungan sikap terhadap perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di kelas X di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023 di dapatkan hasil hasil p – value = 0,114 dengan arah korelasi berawanan atau negatif dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Artinya tidak ada hubungan antara variabel sikap dengan perilaku.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angin et al., 2019) tentang hubungan antara sikap dengan perilaku personal hygiene dengan hasil p – value = 0,048 > 0,05 yang artinya tidak terdapat hubungan. Asumsi peneliti berpendapat bahwa, hal ini dikarenakan faktor lain seperti pengalaman pribadi, informasi, pengaruh dari orang lain dan kebudayaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Khatib et al., 2019) dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku personal Hygiene Pada Sisiwi SMPN 1 Padang dan siswi SMPN 23 Padang, dengan nilai P- value = 0,458 pada siswi SMPN 1 Padang.

Menurut teori Walgito (2006) antara sikap dan perilaku memiliki kedudukan yang sama, yaitu saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Namun faktor dari luar, seperti kondisi lingkungan dan timbal balik dari orang lain akan mempengaruhi perilaku yang akan muncul. Sedangkan menurut Notoadmodjo (2005), perilaku seseorang di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal seperti, kecerdasan, persepsi, motivasi, minat dan emosi. Kemudian faktor eksternal, yaitu sosial budaya.

Menurut teori (Alexander, 2020) mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dan pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* dikarenakan kurangnya informasi mengenai sikap dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi, hal ini dikarenakan kurangnya sumber informasi dari tenaga kesehatan dan belum mendapatkan penyuluhan kesehatan mengenai perilaku *vulva hygiene* dari pihak sekolah.

Asumsi peneliti, bahwa hubungan antara sikap dengan perilaku *vulva hygiene* tidak saling berhubungan kemungkinan karna kurangnya informasi terkait perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi serta minimnya motivasi dan keinginan responden untuk mencari tahu mengenai tata cara perawatan *vulva hygiene* saat mesntruasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku *vulva hygiene* hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan :

1. Mayoritas pengetahuan remaja putri di kelas X di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur, berpengetahuan cukup.
2. Mayoritas sikap remaja putri di kelas X di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur, bersikap cukup.
3. Mayoritas perilaku remaja putri di kelas X di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur, berperilaku kurang.
4. Didapatkan hasil, ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* dengan $p - value$ 0,000 dengan arah korelasi yang positif .
5. Didapatkan hasil, tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku *vulva hygiene* dengan $p - value$ 0,114 $>$ 0,05, dengan arah korelasi yang negatif.

Saran

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini, yaitu :

1. Pendidikan Ilmu Keperawatan

Dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam ilmu keperawatan khususnya tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri.

2. Sekolah SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur

- 1) Siswi Kelas X

Untuk siswi diharapkan dapat menerapkan perilaku dan sikap *vulva hygiene* saat menstruasi dalam kehidupan sehari – hari dengan baik. untuk menambah wawasan mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku *vulva hygiene* yang baik dapat bertanya kepada guru, orangtua ataupun tenaga kesehatan.

- 2) SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur

Dapat menerapkan MKM (Manajemen Kebersihan Menstruasi) pada UKS sekolah sebagai unit pelayanan kesehatan di sekolah serta memfasilitasi sarana dan prasarana yang menunjang Manajemen Kebersihan Menstruasi dan memberikan konseling mengenai perilaku *vulva hygiene* yang baik untuk menjaga kebersihan organ reproduksi remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan terkait gambaran lingkungan sekolah dan sarana dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi.

DAFTAR REFERENSI

- Alexander, Yuliana. (2020). 326893-hubungan-antara-pengetahuan-dengan-sikap-db943d52. *Journal Article // Jurnal Kebidanan*, 10.
- Angin, P., Amenta, S., Studi, P., Kebidanan, S.-1, Tingi, S., & Kesehatan, I. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di SMP Negeri 6 Desa Sijarango 1 Tahun 2019. In *Journal Of Midwifery Senior* (Vol. 2, Issue 1). Agustus.
- Devita, Y., Kardiana, N., Payung, S., & Pekanbaru, N. (2017). *HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE DENGAN CARA MELAKUKAN PERSONAL HYGIENE DENGAN BENAR SAAT MENSTRUASI DI MA HASANAH PEKANBARU*.
- Fitriani, F., Hermansyah, H., Ahmad, A., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Aceh, U., Aceh, B., & Kesehatan Aceh, P. (2022). INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi Hubungan Pengetahuan, Sikap, Informasi dan Peran Guru dengan Personal Hygiene Remaja Putri pada Saat Menstruasi di MTsN 2 Aceh Besar Tahun 2022. *Media Cetak*, 1(6), 741–749. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i6.1080>
- Gusti Sayu Ratih Kusuma Dewi Fakultas Kesehatan Program Studi Sarjana Keperawatan, N. (2022). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU REMAJA PUTRI TERHADAP VULVA HYGIENE DI SMP NEGERI 3 KUTA UTARA*.
- Hako, S., Kadir, L., & Ahmad, Z. F. (2022). PERILAKU PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI SAAT MENSTRUASI DI SMKN 1 BULANGO SELATAN KABUPATEN BONE BOLANGO TAHUN 2022. *Madu: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 34. <https://doi.org/10.31314/mjk.11.1.34-45.2022>
- Handayani, S. (2019). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERSONAL HYGIENE DENGAN PERILAKU VULVA HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI PONPES AL_GHIFARI GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PERSONAL HYGIENE KNOWLEDGE LEVEL AND THE VULVA HYGIENE BEHAVIOR DURING MENSTRUATION AT ADOLESCENT STUDENTS IN PONPES AL-GHIFARI GAMPING YOGYAKARTA*.
- Khatib, A., Adnani, S. S., & Sahputra, R. E. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Personal Hygiene dengan Gejala Vaginitis pada Siswi SMPN 1 Kota Padang dan SMPN 23 Padang. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 8, Issue 1). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Luh, N., & Purnama, A. (2021). *PENGETAHUAN DAN TINDAKAN PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA*.

- Novita, R. (2018). *Hubungan Status Gizi dengan Gangguan Menstruasi pada Remaja Putri di SMA Al-Azhar Surabaya Correlation between Nutritional Status and Menstrual Disorders of Female Adolescent in SMA Al-Azhar Surabaya.* 30–36. <https://doi.org/10.2473/amnt.v2i2.2018.172-181>
- Suryani, L., Payung, S., Pekanbaru, N., No, J. T., & Pekanbaru, L. B. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE PADA SAAT MENSTRUASI DI SMP NEGERI 12 KOTA PEKANBARU. *Journal Of Midwifery Science) P-ISSN*, 3(2), 2549–2543.